

**PERANAN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT**

**(Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan
Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
LINDA PUTRI INDARTI

NIM. 1423203016

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Putri Indarti

NIM : 1423203016

Jenjang : S-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Judul Skripsi : **Peranan Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas).**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



IAIN PURV

Purwokerto, 18 Desember 2018

Saya yang menyatakan,



Linda Putri Indarti
NIM. 1423203016



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERANAN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT
(Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan
Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)**

Yang disusun oleh Saudari **Linda Putri Indarti** NIM. 1423203016 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa**, tanggal **08 Januari 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 197412172003121006

Sekretaris Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, SE., M.Si.
NIP. 197012242005012001

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, M.Si.
NIP. 197807162009012006

Purwokerto, 08 Januari 2019
Mengesahkan
Mengesahkan
Mengesahkan

Minudin Aziz, M.M.
0880403 1994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Linda Putri Indarti NIM. 1423203016 yang berjudul:

PERANAN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 18 Desember 2018

Pembimbing



Sofia Yustiani Suryandari, M.Si
NIP. 197807162009012006

**PERANAN BANK SAMPAH DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT**
(Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto
Timur Kabupaten Banyuma)

Linda Putri Indarti
NIM. 1423203016

E-mail: lindaputriindarti@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu dari permasalahan yang ada di lingkungan adalah sampah. Sampah merupakan limbah dari suatu material yang sudah tidak terpakai lagi. Dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang membuang sampah tanpa memisah terlebih dahulu sesuai dengan jenisnya. Sampah akan memiliki nilai ekonomis apabila berada dalam jumlah mencukupi untuk diperdagangkan atau diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik sebagai bahan baku (daur ulang) maupun sebagai komoditas perdagangan. Disinilah dapat dilihat pentingnya Bank Sampah sebagai sarana bagi masyarakat untuk menabung, meningkatkan sosio-ekonomi, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah. Jika sampah tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan pencemaran udara, air dan tanah. Penelitian ini membahas bagaimana peranan bank sampah adipati Mersi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah Adipati Mersi dan bagaimana dampak Bank Sampah Adipati Mersi terhadap masyarakat?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fiel research*) yang berlokasi di Bank Sampah Adipati Mersi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Menggunakan teknik analisis data metode deskriptif kualitatif dan menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Bank Sampah Adipati Mersi diantaranya tabungan sampah, kerajinan sampah anorganik, sedekah sampah, pembuatan pupuk padat, pupuk cair dan biogas. Dengan adanya Bank Sampah Adipati Mersi dapat memberdayakan ekonomi masyarakat dengan cara melibatkan potensi masyarakat dalam menangani sampah yang mereka miliki melalui pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Dengan adanya Bank Sampah Adipati Mersi memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat dan menjadikan lingkungan yang bersih terbebas dari sampah dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dari pencemaran udara, tanah dan air yang disebabkan oleh sampah.

Kata kunci: Peranan, Bank Sampah, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

**THE ROLE OF WASTE BANKS IN EMPOWERING THE
COMMUNITY'S ECONOMY
(A CASE STUDY ON THE ADIPATI MERSI WASTE BANK IN THE
SUBDISTRICT OF EAST PURWOKERTO BANYUMAS REGENCY)**

Linda Putri Indarti
NIM. 1423203016

E-mail: lindaputriindarti@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

One of the problems in the environment is garbage. The garbage is waste from materials that are no longer used. In daily life most people throw garbage without separating it first according to its type. Garbage will have economic value if there is sufficient amount to be traded or further processed as economic goods, both as raw material (recycling) and as a trading commodity. It is here that the importance of the waste banks can be seen as a means for the community in waste management. If the garbage is not managed properly, it will cause air, water and soil pollution. This research describe about how is the role of Adipati Mersi garbage bank in empowering the community economy, how to empower the community economy through the Adipati Mersi waste bank and how the Adipati Mersi waste bank impacts the community.

This research is a field research which located in the Adipati Mersi Waste Bank with using purposive sampling method. Data collection technique are using observation, interview and documentation. Analysis data method are using descriptive method and triangulation are used in data validity test.

The results showed that the role of the Duke of Mersi Waste Bank in an effort to improve community welfare was by holding economic empowerment activities. Economic empowerment activities carried out by the Adipati Mersi Waste Bank include saving garbage, crafting inorganic waste, garbage charity, making solid fertilizer, liquid fertilizer and biogas. With the existence of Adipati Mersi Waste Bank, it can empower the community's economy by involving the potential of the community in handling the waste they have through good and right sorting and waste management. With the existence of the Adipati Mersi Waste Bank, it has an economic impact on the community and makes the clean environment free from waste and the increasing quality of public health from air, soil and water pollution caused by garbage

.Keywords: Role, Waste Bank, Community Economic Empowerment

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ

“Barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri.” (QS Al-Ankabut [29]: 6)



PEDOMAN TRANSLITER BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila *ta'marbūtah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة لفر	Ditulis	Zakat al-fitr
----------	---------	---------------

4. Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	A
	تنس	ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	I
	كريم	ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	U
	فروض	ditulis	Furud

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
تن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	al-qur'an
القياس	Ditulis	al-qiyas

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan *l* (el) nya.

السما	Ditulis	As-Sama
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوالفرض	Ditulis	Zawi-al furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah



PERSEMBAHAN

Laporan Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, yang selalu menjaga dan setia melindungiku di setiap perjalanan hidupku dari lahir hingga nafas ini masih ada, yang selalu menjawab do'a dari hamba-Nya dan memberikan petunjuk di kala aku ada masalah dan juga yang memudahkanku dalam perjalananku hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk Nabiullah Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan untuk selalu menjadi manusia yang baik dan berakhlak karimah.
2. Kedua orang tuaku Ibu Dartinah dan Bapak Indriyanto yang telah memberikan kasih sayang, memberikan dukungan dan semangat, dan memberikan didikan, serta do'a yang selalu dipanjatkan setiap waktu sejak lahir hingga sekarang. Terimakasih untuk segalanya dan mohon maaf penulis belum bisa memberikan yang terbaik, semoga karya tulis ini bisa menjadi bentuk awal untuk dapat membahagiakan Ibu dan Bapak.
3. Kedua Kakakku Djoko Utomo dan Sumiati yang telah memberikan dukungan, sumbangsih, dan motivasi semangat sehingga dapat terselesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT menjadikan kita orang-orang yang selalu mengingat Allah SWT dimana pun dan kapan pun.
4. Keponakanku, Alisha Yasmine Humairah Putri dan Mufia Alfathunnisa Ramadhani terimakasih telah menjadi teman di setiap keluh kesah, semoga kalian menjadi orang-orang hebat nanti.
5. Kepada Ibu Sofia Yustiani Suryandari, M.Si yang telah membimbing saya selama penyelesaian skripsi ini. Saya ucapkan terima kasih atas ilmu, nasihat yang telah Ibu berikan. Terima kasih atas kesabaran Ibu selama masa bimbingan saya walau saya banyak kekurangan dan kelalaian.
6. Dosen-dosen terhormat yang telah memberikan ilmu dan mendidik serta memberikan wawasan kepada penulis. Tak lelah membimbing untuk kebaikan, semoga ilmu dan budi pekerti yang kalian ajarkan dapat bermanfaat bagi penulis dan mendapat pahala dari Allah SWT.
7. Almamater penulis, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam yang penuh rahmat. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhir kelak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya karena dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Lutfhi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. Sofia Yustiani Suryandari, M.Si, sebagai pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi IAIN Purwokerto.
9. Segenap Staff Perpustakaan IAIN Purwokerto.
10. Bapak Satiman, sebagai Ketua Bank Sampah Adipati Mersi Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas beserta anggota yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melakukan penelitian.
11. Kedua orangtuaku, Ayahanda Indriyanto dan Ibunda Dartinah, terimakasih yang senantiasa memberikan yang terbaik, do'a yang tulus, kasih sayang dan dorongan serta perhatian yang mendalam sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kakaku, Djoko Utomo dan Sumiati, terimakasih atas arahan dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Keponakanku, Alisha Yasmine Humairah Putri dan Mufia Alfathunnisa Ramadhani terimakasih telah menjadi teman di setiap keluh kesah, semoga kalian menjadi orang-orang hebat nanti.
14. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A terimakasih atas kebersamaannya selama 4 tahun.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Namun besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan, menjadi bahan masukan, dan memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Purwokerto, 18 Desember 2018

Penulis,



Linda Putri Indarti
NIM. 1423203016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Bank Sampah.....	20
1. Pengertian Bank Sampah ..	20
2. Tujuan Bank Sampah.....	20
3. Pendirian dan Pengembangan Sistem Bank Sampah.....	21
4. Bank Sampah di Indonesia.....	24
5. Pengertian Sampah.....	27
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.....	28

7. Jenis-Jenis Sampah.....	29
8. Metode Pengelolaan Sampah.....	31
9. Metode Meminimalisir Sampah.....	32
B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	33
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	33
2. Konsep Pemberdayaan Ekonomi.....	36
3. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan.....	40
4. Aktualisasi Nilai Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	41
C. Landasan Teologis Lingkungan.....	42
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
D. Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
G. Teknik Uji Keabsahan Data.....	49
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran umum Obyek Penelitian.....	50
1. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Adipati Mersi.....	50
2. Visi dan Misi Bank Sampah Adipati Mersi.....	51
3. Struktur Organisasi Bank Sampah Adipati Mersi.....	51
B. Peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	52
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Bank Sampah Adipati Mersi.....	68
D. Dampak Bank Sampah Adipati Mersi.....	74
 BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	78
2. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2. Jenis sampah yang telah dipisahkan sesuai dengan jenisnya.....	56
Tabel 3. Harga Sampah.....	56
Tabel 4. Data Nasabah Bank Sampah Adipati Mersi.....	58
Tabel 5. Harga kerajinan sampah anorganik.....	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Pengelolaan Sampah Domestik Konsep Biomethagreen Bank Sampah Adipati Mersi.....	63
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman dan Hasil Wawancara
2. Dokumentasi Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Bank Sampah Adipati Mersi
4. Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
5. Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing
6. Bimbingan Skripsi
7. Blangko Bimbingan
8. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
9. Rekomendasi Seminar Proposal
10. Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah
11. Surat Keterangan Lulus Seminar
12. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
13. Surat Keterangan Wakaf Buku
14. Sertifikat OPAK
15. Sertifikat Bahasa Arab
16. Sertifikat Bahasa Inggris
17. Sertifikat BTA/PPI
18. Sertifikat KKN
19. Sertifikat PPL
20. Sertifikat Komputer
21. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang memengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.¹Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah sampah.

Sampah merupakan limbah dari suatu material yang sudah tidak terpakai lagi. Jenis-jenis sampah dapat dibedakan menjadi 3 yaitu sampah organik, anorganik, sampah bahan beracun dan berbahaya (B3). Sampah organik (sampah basah) yaitu sampah yang mudah busuk, contohnya adalah sisa makanan.Sampah anorganik yaitu sampah yang sulit untuk diuraikan, contohnya botol plastik, kaca. Sampah bahan beracun dan berbahaya, contohnya limbah dari rumah sakit, limbah dari proses industri. Dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang membuang sampah tanpa memisah terlebih dahulu sesuai dengan jenis-jenisnya.Bahkan ada orang yang membuang sampah sembarangan di sungai dan di jalan.Hal ini dapat merusak lingkungan seperti banjir.Dalam hal ini, peranan SDM sangatlah penting untuk mengelola sampah.

Sebenarnya penggunaan sumber daya manusia baik untuk kesejahteraan dirinya maupun makhluk hidup lainnya.Kesejahteraan ini terwujud manakala manusia mampu mewujudkan karya pembangunan dengan berwawasan lingkungan.Dalam sistem pembangunan, komponen sumber daya manusia merupakan unsur vital.²

Sedangkan pengertian sumber daya manusia itu sendiri merupakan modal dan kekayaan yang terpenting dari setiap kegiatan manusia. Manusia sebagai unsur terpenting mutlak, dianalisis dan dikembangkan dengan

¹ Andi Hamzah, *Penegakan Hukum Lingkungan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2005), hlm. 1.

² Sofyan Anwar Mufid, *Ekologi Manusia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.

caratersebut, waktu, tenaga, dan kemampuannya benar-banar dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kepentingan organisasi maupun bagi kepentingan individu.³

Pencemaran lingkungan kadang-kadang tampak jelas seperti timbunan sampah di pasar-pasar.⁴Jadi yang dimaksud dengan pencemaran lingkungan adalah perubahan lingkungan yang tidak menguntungkan, sebagian karena tindakan manusia, disebabkan perubahan pola penggunaan energi listrik dan materi, tingkat radiasi, bahan-bahan fisika dan kimia, dan jumlah organisme.Perbuatan ini dapat mempengaruhi langsung manusia, atau tidak langsung melalui air, hasil pertanian, benda-benda, perilaku dalam apresiasi dan rekreasi di alam bebas.⁵

Allah SWT berfirman dalam ayat Ar Rum Ayat 41-42:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ
الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانُوا أَكْثَرَهُمْ مُشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).Katakanlah, "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)".⁶

Pemerintah selaku *stakeholder* mempunyai kewajiban untuk menerapkan sistem pengelolaan sampah yang efektif dalam mengatasi permasalahan sampah.Selain itu, peran serta masyarakat juga diharapkan dapat membantu mengatasi masalah tersebut karena kurangnya

³ Abdurrahmat Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm.10.

⁴A. Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 2.

⁵*Ibid*, hal. 57.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 409-410.

kesadaran masyarakat terhadap masalah akibat keberadaan sampah mempunyai andil besar dalam memperburuk tata kelola sampah.⁷

Kementerian Lingkungan Hidup, pada tanggal 1 November 2012 di Jakarta menyampaikan substansi penting dari Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang telah diundangkan pada tanggal 15 Oktober 2012. Peraturan pemerintah ini sangat penting sebagai peraturan pelaksana UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sekaligus memperkuat landasan hukum bagi penyelenggaraan Pengelolaan sampah di Indonesia, khususnya di daerah.⁸

Sampah akan memiliki nilai ekonomis apabila berada dalam jumlah mencukupi untuk diperdagangkan atau diproses lebih lanjut sebagai barang-barang ekonomi, baik sebagai bahan baku (daur ulang) maupun sebagai komoditas perdagangan. Disinilah dapat dilihat pentingnya Bank Sampah sebagai sarana bagi masyarakat untuk menabung, meningkatkan sosio-ekonomi, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam pengelolaan sampah.⁹

Outerbridge (1991) menyatakan bahwa dalam kegiatan pengelolaan sampah secara komunal ini, banyak pertimbangan ketika akan memilih sebuah proses tersebut tergantung dan dipengaruhi pada beberapa faktor, yaitu jenis sampah yang dikelola seperti sampah rumah tangga maupun sampah industri, pertimbangan geografis seperti kondisi lingkungan tempat kegiatan pengelolaan sampah, keterampilan dan ketersediaan tenaga kerja, yaitu keterampilan atau pendidikan yang dimiliki penduduk dan adanya peran serta atau perilaku aktif / keaktifan penduduk (penduduk sebagai tenaga

⁷ Ika Wahyuning Widiarti, "Pengelolaan Sampah Berbasis "Zero Waste" Skala Rumah Tangga Secara Mandiri" Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan, Vol. 4 No. 2 Juni 2012, hlm. 101.

⁸ <http://www.menlh.go.id/peraturan-pemerintah-nomor-81-tahun-2012-tentang-pengelolaan-sampah-rumah-tangga-dan-sampah-sejenis-sampah-rumah-tangga/>, diakses 21 Desember 2017 pukul 23.00 WIB.

⁹ Anih Sri Suryani, "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)", Jurnal Aspirasi, Vol. 5 No.1, Juni 2014, hlm. 74.

kerja) dalam kegiatan pengelolaan sampah, dana yang tersedia untuk modal maupun biaya operasi, yaitu berupa uang, barang ataupun jasa, dan penggunaan utama dari produk kegiatan, seperti untuk dijual atau digunakan sendiri, misalnya hasil kompos dijual atau digunakan sendiri untuk pupuk tanaman. Selain faktor-faktor tersebut pakar ini juga menyebutkan adanya faktor lain yang dinilai dapat mempengaruhi dalam pengelolaan sampah yaitu kelembagaan atau kegiatan sosial yang ada dan pendampingan. Kelembagaan atau kegiatan sosial misalnya rapat atau pertemuan dengan pengurus kampung, arisan, pengajian, pertemuan PKK, pertemuan karang taruna, dan sebagainya. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut maka sosialisasi program pengelolaan dapat dilakukan dengan mudah, sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau mengelola sampah dengan prosedur yang telah ditetapkan dan menyamakan persepsi / cara pandang dengan bermusyawarah dalam hal pengelolaan sampah. Pembinaan, yaitu badan atau orang yang membimbing dan mengarahkan serta sebagai pendamping atau konsultan dalam kegiatan pengelolaan sampah.¹⁰

Dalam konteks pembangunan, istilah fasilitasi biasa dikaitkan dengan pola pendampingan, pendukung atau bantuan bagi masyarakat. Pengertian 'fasilitasi', secara harfiah merujuk pada 'upaya memberikan kemudahan', kepada siapa saja agar mampu mengerahkan potensi dan sumber daya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Biasanya tindakan ini diikuti dengan pengadaan personil, tenaga pendamping, relawan atau pihak lain yang berperan memberikan penyuluhan, penerangan, bimbingan, terapi psikologis, penyadaran agar masyarakat yang 'tidak tahu' menjadi 'tahu dan sadar untuk berubah'.¹¹

PNPM Mandiri merupakan payung kebijakan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. Program ini

¹⁰Vidyana Arsanti dan Sri Rum Giyarsih, "Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta", (Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan), Vol.4, No.1, Januari 2012, hlm. 55-56.

¹¹ Wahyudin Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Jenius Kiat-kiat dalam Mendampingi Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 2.

bukan saja untuk menyejahterakan kehidupan ekonomi rakyat, tetapi juga belakangan ini dianggap sebagai tindakan antisipatif dalam menghadapi krisis keuangan global tahun 2009 ini, agar bangsa Indonesia memiliki daya penangkal yang bisa diandalkan. Artinya, untuk menanggulangi kemiskinan sehingga menunjang kekuatan ekonomi rakyat, Pemerintah harus memiliki dulu program yang bisa memberdayakan masyarakat secara terencana, baik tentang cara-caranya maupun pendanaannya.¹²

PNPM Mandiri inti yang didanai oleh Pemerintah Pusat itu terdiri dari 4 program, yaitu Program Pengembangan Kecamatan (P2K), Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP), Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK). Mulai tahun 2008, PNPM Mandiri diperluas dengan melibatkan program, Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW).¹³ Dalam hal ini Bank Sampah Adipati Mersi termasuk Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP).

P2KP merupakan program Pemerintah SBY-JK yang pada hakikatnya berupa menanggulangi kemiskinan melalui konsep pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan daerah setempat lainnya. Sasaran program ini meliputi pemerintah daerah (pemda) dan kelompok-kelompok peduli setempat. Dengan demikian, dapat terbangun gerakan kemandirian penanggulangan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu pada nilai-nilai luhur dan prinsip-prinsip yang diterima oleh semua orang yang berpihak pada keadilan.¹⁴

Bank Sampah Adipati beralamat di Jalan Pertiwi RT 03 rw 04 Mersi, dibentuk pada bulan Maret tahun 2016 yang pada saat itu ada program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat). Program PNPM tersebut mengandung kegiatan sosial, ekonomi, lingkungan. Dengan adanya PNPM warga membentuk Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk

¹² Hikmat Kusumaningrat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 105.

¹³ *Ibid*, hlm. 107-108.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 107-108.

menanggulangi kemiskinan diperkotaan yang diketuai oleh Bapak Satiman. Sebelumnya pada tahun 2010 ada program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLPBK) yang kegiatan utamanya adalah pengumpulan sampah yang kemudian menjadi bank sampah. Dalam program penataan lingkungan berbasis masyarakat tersebut, ada dana sebesar Rp 1 miliar dari pemerintah yang akhirnya sebagian dana tersebut disepakati untuk membentuk bank sampah sebagai bagian dari penataan lingkungan di Kelurahan Mersi. Sebelum adanya bank sampah disekitar lingkungan Jalan Pertiwi Mersi kurang bersih masih terdapat sampah berserakan di kebun, pinggir jalan, dan sungai yang dapat menimbulkan penyakit seperti demam berdarah. Dalam kegiatannya Bank Sampah Adipati Mersi memiliki program sedekah sampah yaitu sedekah yang penarikan sampah dilakukan seminggu dua kali yaitu pada hari Selasa dan Jum'at kemudian sampah dipilih yang bisa dijual, umumnya sampah anorganik seperti kertas, plastik dan botol. Setelah terjual hasilnya dikumpulkan untuk membantu warga yang kurang mampu dan anak yatim yang berada di sekitar lingkungan bank sampah adipati mersi.¹⁵

Sedekah dapat diartikan sebagai suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan sukarela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Juga berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridho Allah SWT dan pahala semata.¹⁶

Sedekah mempunyai keutamaan yang agung, yang sebagian diantaranya terus bermanfaat walau penginfaknya sudah wafat, sebagaimana dalam hadits Rasulullah SAW:

إِدَامَاتِ الْإِنْسَانِ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلا مِنْ ثَلَاثَةٍ : صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

¹⁵Wawancara dengan Bapak Satiman (Ketua Bank Sampah Adipati Mersi) pada tanggal 5 Desember 2017 pukul 17.00 WIB.

¹⁶ Heru Subaris dan Dwi Endah, *Sedekah Sampah Untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Parama Publishing dan Cita Sehat Foundation; Nuha Medika, 2016), hlm. 41.

"Apabila seorang manusia meninggal dunia terputuslah amalnya kecuali dari tiga perkara, (yaitu) sedekah jariyah, atau ilmu yang bermanfaat atau anak shalih yang senantiasa mendoakannya." (HR. Muslim).¹⁷

Bank Sampah Adipati Mersi memiliki kendaraan untuk mengangkut sampah yang dilakukan pada hari Selasa dan Jum'at yang berasal dari sampah rumah tangga, sebagian rumah telah difasilitasi 3 tempat sampah untuk yang organik, anorganik dan B3. Dan juga pada hari Senin, Rabu, dan Kamis mengangkut sampah organik atau sampah sayuran yang ada di Pasar Wage, dalam 1 hari angkutan bisa mencapai 1 kwintal sampah. Sampah-sampah yang sudah diangkut nantinya akan dikelola terutama pada sampah sisa makanan untuk dijadikan biogas, melalui proses mengumpulkan sisa makanan ke dalam lokasi penampungan kemudian masuk ke bak penampung instalasi biomethagreen. Instalasi tersebut merupakan pembangkit biogas dengan prinsip kedap udara. Bagian utama terdiri dari digester, lubang masuk bahan baku berupa sisa makanan dan ada lubang pengeluaran serta pipa penyaluran biogas. Selain biogas, instalasi bio methagreen yang mengola sampah organik tersebut juga menghasilkan bahan organik cair. Bahan organik cair tersebut dapat langsung dimanfaatkan untuk pupuk organik ke tanaman, yang nantinya akan dijual kepada petani. Pada awal mulainya gerakan bank sampah para warga sangat sulit untuk mengumpulkan sampah, sehingga cara untuk menyadarkan masyarakat setempat untuk mengumpulkan sampah adalah dengan cara melakukan sosialisasi kepada seluruh warga di Kelurahan Mersi. Meskipun KSM Adipati Mersi sudah melakukan kegiatan sosialisasi pada acara-acara tertentu seperti kumpulan RT ataupun PKK mengenai program-program kegiatan bank sampah tetapi masih ada warga yang mengabaikannya, seperti sulitnya untuk mengumpulkan sampah yang bisa dimanfaatkan dan dapat menjadikan nilai ekonomi, hal itu disebabkan karena sebagian besar masyarakat Mersi kondisi ekonominya diatas rata-rata. Namun ada juga beberapa warga yang mau mengumpulkan sampahnya untuk ditabung hal ini terbukti dengan adanya 21 orang atau nasabah yang

¹⁷<https://ibnumajjah.wordpress.com/category/fiqh/rukun-islam/zakat-dan-sedekah/>, diakses 8 Mei 2018 pukul 06.30 WIB.

bergabung di Bank Sampah Adipati Mersi .Bank Sampah Adipati Mersi mengumpulkan sampah baik yang bersifat organik maupun anorganik dari masyarakat sekitar dan dari para penabung.Untuk sampah anorganik yang telah dikumpulkan oleh warga dalam hal ini adalah nasabah dapat dijual ke bank sampah adipati Mersi dan dari hasil penjualan tersebut dapat ditabungkan dalam bentuk uang sehingga dapat menambah pendapatan ekonomi.Selain ditabung, sampah anorganik juga dapat dijadikan suatu kerajinan yang dikerjakan oleh 5 orang pengrajin.Sampah anorganik yang tidak bisa di buat kerajinan akan dijual kepada pengepul seperti botol, kertas, kardus dan plastik. Sedangkan sampah anorganik yang bisa dibuat kerajinan seperti gelas minuman plastik, bungkus detergen atau bungkuspenyedap rasa dapat dijadikan kerajinan berupa tas, tempat buah, keranjang minuman gelas dan rompi.Untuk sampah organik, pihak bank sampah adipati Mersi mengelolanya menjadi pupuk padat, pupuk cair dan biogas.¹⁸

Disekitar lingkungan Bank Sampah Adipati Mersi terdapat dua kepala keluarga yang kondisi ekonominya lemah, mereka merupakan anggota dari KSM Bank Sampah Adipati Mersi dan disamping sebagai anggota KSM Bank Sampah Adipati Mersi mereka berdua juga bekerja sebagai petani penggarap. Sebelum adanya bank sampah, pendapatan mereka berasal dari pekerjaan sebagai petani penggarap saja setelah dengan adanya bank sampah dapat menambah penghasilan dari mengambil sampah sebesar 200 ribu per minggu dan dari membuat kerajinan dari sampah anorganik seperti membuat tas dari plastik, dan keranjang minuman gelas.¹⁹Untuk kerajinan tas dalam seminggu dapat dibuat sebanyak 3 buah yang harganya 75 dan 85 ribu sesuai dengan ukuran tas itu sendiri dan dijual kepada orang yang memesan. Untuk bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan mereka mencari sendiri. Awal dari pembuatan kerajinan sebelumnya Bapak Sugeng melaksanakan studi banding ke Sukoharjo untuk mengikuti pembuatan

¹⁸Wawancara dengan Bapak Satiman (Ketua Bank Sampah Adipati Mersi) pada tanggal 8 Mei 2018 pukul 17.00 WIB

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Sartam (anggota dari Bank Sampah) pada tanggal 7 Mei 2018 pukul 16.00 WIB

kerajinan dari sampah anorganik. Dengan adanya kerajinan tersebut mereka diundang di acara PKK dan acara tertentu seperti sosialisasi.²⁰

Dari permasalahan diatas sangatlah menarik untuk diteliti, maka penulis mengambil judul "**Peranan Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Bank Sampah Adipati Mersi Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas)**".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peranan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, peranan mempunyai arti sebagai berikut: "Peranan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa."²¹

2. Bank Sampah

Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif (gotong royong) yang mendorong masyarakat untuk ikut berperan aktif di dalamnya. Bank sampah akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar (pengepul / lapak) sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan ekonomi dari menabung sampah. Sampah yang disetorkan oleh nasabah idealnya sudah terpilah menjadi kategori yang umum. Semisal kertas, kaca, logam, dan plastik. Pengkategorian sampah harus disesuaikan dengan kemampuan dan kemauan masyarakat yang menjadi nasabah. Setiap kategori sampah memiliki harga masing-masing.²²

²⁰Wawancara dengan Bapak Sugeng (anggota dari Bank Sampah) pada tanggal 8 Mei 2018 pukul 08.00 WIB.

²¹<https://karyatulisilmiah.com/pengertian-peranan/>, diakses 13 Desember 2017 pukul 05.00 WIB.

²²<https://banksampahsyariahblog.wordpress.com/mengenal-bank-sampah/>, diakses 13 Desember 2017 pukul 04:38 WIB.

3. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan adalah upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²³Istilah "ekonomi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomia* yang terdiri dari suku kata *oikos* dan *nomos*. Istilah *oikonomia* ini pertama kali digunakan oleh Xenophon sekitar 400 M. *Oikos* artinya sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan ladang, sedangkan *nomos* berarti undang-undang atau peraturan. Dalam perkembangannya, istilah ini memiliki arti upaya-upaya yang dilakukan manusia untuk mencukupi kebutuhan rumah tangganya.²⁴Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup, dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran (menyangkut aspek ekonomi) dan kesejahteraan (menyangkut aspek non ekonomi). Produksi, distribusi dan konsumsi, merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara terus menerus dan sering disebut sebagai proses yang berkesinambungan (*sustainable*). Proses ini berjalan secara alamiah sejalan dengan perkembangan masyarakat di bidang sosial, ekonomi, budaya dan politik.²⁵Dalam perkembangannya kata ekonomi diidentikkan dengan "dapat terpenuhi, hemat, dan sederhana", misalnya sering kita mendengar kata "kelas ekonomi, barang-barang ekonomi dan kemasakan ekonomi dan lain sebagainya".²⁶

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji / upah yang memadai, dan

²³ Wisnu Indradjit Vitandri Oemar dan Soimin, *Pemberdayaan Masyarakat & Pembangunan Gagasan Manajemen Pengembangan Masyarakat untuk Memutus Rantai Kemiskinan*, (Malang: Intrans Publishing, 2014), hlm. 81.

²⁴ Sindung Haryanto, *Sosiologi Ekonomi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 15.

²⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan IDEA (Institute of Development and Economic Analysis, 1998), hlm. 24.

²⁶ Nur Laily dan Budiyono Pristyadi, *Teori Ekonomi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 1.

penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan ketrampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.²⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah Adipati Mersi?
3. Bagaimanadampak Bank Sampah Adipati Mersi terhadap masyarakat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
 - b. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Bank Sampah Adipati Mersi.
 - c. Untuk mengetahui dampak Bank Sampah Adipati Mersi terhadap masyarakat.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan wawasan mengenai sampah yang memiliki potensi ekonomi melalui Bank Sampah.
 - b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadikan gambaran tentang sampah yang bisa diolah dan dapat dijadikan pendapatan ekonomi masyarakat serta lingkungan yang bersih.
 - c. Bagi Bank Sampah, penelitian ini dapat menjadikan bahan evaluasi bank sampah yang sudah berjalan.

²⁷<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>, diakses 14 Desember 2017 pukul 06:16WIB.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan yang mendukung penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, pada bagian ini akan penulis kemukakan beberapa teori dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam buku bank sampah menurut Bambang Suwerda yang berjudul *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)* menjelaskan bahwa bank sampah merupakan konsep yang sederhana dan sangat mudah dilakukan / diterapkan di berbagai wilayah dengan karakteristik warga yang beragam. Bank sampah merubah paradigma sampah yang selama ini dianggap kotor dan menjijikan menjadi hal yang bersih. Konsep ini akan muncul ketika dijadikan satu kata dengan Bank, menjadi Bank Sampah. Banyak orang awam pasti familier, adalah suatu tempat yang bersih dan Bank Sampah akan menaikkan harkat sampah dari kluster kotor menjadi kluster bersih. Bank sampah memberi manfaat: edukasi bagi anak untuk membiasakan menabung, meskipun dalam bentuk sampah, lingkungan rumah menjadi bersih dari sampah, mengurangi pencemaran lingkungan terutama pencemaran udara adanya sampah plastik yang dibakar, memudahkan warga dalam mengelola sampah kertas, plastik, kaleng/botol, menguntungkan bagu pihak ketiga/rosok, karena dari sumbernya sudah dipilah.²⁸

Dalam bukunya Abdul Basith yang berjudul *Ekonomi Masyarakat Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah* menjelaskan bahwa keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Langkah ini menjadi bagian dalam meningkatkan kemampuan dan peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat membutuhkan partisipasi aktif dan kreatif.

²⁸ Bambang Suwerda, *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2012), hlm. 68-69.

Menurut Samuel Paul, partisipasi aktif dan kreatif dinyatakan sebagai partisipasi mengacu pada sebuah proses aktif yang dengannya kelompok sasaran bisa mempengaruhi arah dan pelaksanaan proyek pembangunan ketimbang hanya semata-mata menerima pembagian keuntungan proyek.²⁹

Sedangkan menurut Chambers menyatakan bahwa keberdayaan ekonomi masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi dan politik yang merangkum berbagai nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni bersifat "*people centered, participatory, empowering, and sustainable*" (berpusat pada rakyat, partisipatoris, memberdayakan dan berkelanjutan). Konsep ini lebih luas dari hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) atau menyediakan mekanisme untuk mencegah proses pemiskinan lebih lanjut (*safety net*). Dinyatakan pula bahwa keberdayaan ekonomi masyarakat yang dicirikan dengan berbagai indikator-indikatornya seperti *self-reliant, self confident* dan *self respecting* dituntut mampu menginternalisasikan nilai-nilai tadi ke dalam kelompok. Dengan demikian, implikasi yang terjadi adalah adanya nilai kelompok yang konsisten dan sangat penting bagi individu, kelompok memiliki nilai yang jelas tentang apa yang baik dan yang harus dilaksanakan oleh anggota dan melakukan indoktrinasi yang efektif kepada anggota tentang model tersebut, kegiatan kelompok dalam mencapai tujuan memberikan kesempatan kepada individu berpartisipasi, individu ikut ambil bagian dalam aktivitas kelompok dan imbalan yang diperoleh merupakan usaha-usaha yang dilakukannya.³⁰

Setelah menelaah beberapa penelitian, peneliti menemukan ada sejumlah karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Skripsi yang ditulis oleh Wiwid Udi Laksono, mahasiswa jurusan Ekonomi Syari'ah IAIN Purwokerto tahun 2016, dengan judul "Manajemen Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada

²⁹ Abdul Bashith, *Ekonomi Kemasyarakatan Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 27-28.

³⁰ *Ibid*, hlm. 30-31.

Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas)", menjelaskan bahwa dengan adanya manajemen didalam bank sampah dapat mengatur program yang telah diterapkan sehingga dapat memberdayakan ekonomi nasabah. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bahwasanya penelitian ini meneliti manajemen bank sampah yang ada di Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan yaitu peranan bank sampah yang ada di Mersi, Purwokerto, Banyumas yang terdiri dari tabungan, dan pengelolaan sampah.

Skripsi yang ditulis oleh Abdul Rozak, mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014, dengan judul "Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah", menjelaskan bahwa program-program yang dijalankan oleh Bank Sampah (WPL) berhasil dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bahwasanya penelitian ini meneliti 8 program yang dijalankan bank sampah yaitu tabungan, *training center*, pusat kerajinan kreatif, hibah sampah & barang bekas, mikro kredit dari sampah, sekolahku hijau, asuransi jiwa, kampung wisata. Sedangkan penelian yang akan saya lakukan membahas 4 program tabungan sedekah sampah, kerajinan kreatif serta pembuatan pupuk dan biogas.

Skripsi yang ditulis oleh Jean Anggraini, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013, dengan judul "Dampak Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw: 09 Bojongsari Kota Depok)", menjelaskan adanya perubahan dalam masyarakat & lingkungan, sampah dibuang pada tempatnya, lingkungan menjadi bersih & sudah terjadwal untuk menjalankan semua itu. Berdampak pada kebersihan lingkungan dan tidak adanya sampah yang berserakan, serta adanya kerja bakti yang selalu dilakukan tiap

minggunya dan membangun akan kesadaran masyarakat dan lingkungannya. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bahwasanya penelitian iniobjeknya adalah kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui bank sampah. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan objeknya adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah.

Skripsi yang ditulis oleh Ade Ramadhan Maghfiroh, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016, dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposting) oleh Akademi Kompos di Bumi Pesanggrahan Mas RW08 Kelurahan Petukangan Selatan" menjelaskan bahwa kegiatan pengelolaan sampah melalui pengomposan dapat menambah pundi uang sekaligus menjadikan lingkungan bersih, sehat, dan asri. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bahwasanya Dalam penelitian ini menjelaskan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah organik. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menjelaskan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah organik dan anorganik.

Skripsi yang ditulis oleh Bunga Nur Mawaddah Nasution, mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013, dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bukit Pamulang Indah RW 09 Dan 13 Tangerang Selatan", menjelaskan bahwa Bank Sampah Melati telah berhasil membangun kepercayaan, potensi, kreatifitas serta partisipasa warga Bukit Pamulang Indah dalam kegiatan bank sampah dengan pengaruh-pengaruh yang dirasakan oleh warga. Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah bahwasanya penelitian ini meneliti pemberdayaannya melalui tabungan. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pemberdayaannya bukan hanya tabungan saja tetapi juga dari pengelolaan sampah.

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Perbedaan
1.	Wiwid Udi Laksono ³¹	Manajemen Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas)	Dengan adanya manajemen didalam banksampah dapat mengatur program yang telah diterapkan sehingga dapat memberdayakan ekonomi nasabah.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu bahwasanya dalam penelitian ini meneliti manajemen bank sampah yang ada di Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sedangkan dalam penelitian yang akan saya lakukan yaitu peranan bank sampah yang ada di Mersi, Purwokerto, Banyumas yang terdiri dari tabungan dan pengelolaan sampah.
2.	Abdul Rozak ³²	Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian	Program-program yang dijalankan oleh Bank Sampah (WPL) berhasil dalam memberdayakan	Dalam penelitian ini membahas 8 program yang dijalankan bank sampah yaitu tabungan, <i>training center</i> , pusat

³¹Wiwid Udi Laksono, Manajemen Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas), Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto), 2016.

³²Abdul Rozak, *Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2014.

		Nasabah	ekonomi masyarakat.	kerajinan kreatif, hibah sampah & barang bekas, mikro kredit dari sampah, sekolahku hijau, asuransi jiwa, kampung wisata. Sedangkan penelian yang akan saya lakukan membahas 4 program tabungan, sedekah sampah, kerajinan kreatif sertapembuatan pupuk dan biogas.
3.	Jean Anggraini ³³	Dampak Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw: 09 Bojongsari Kota Depok)	Adanya perubahan dalam masyarakat & lingkungan, sampah dibuang pada tempatnya, lingkungan menjadi bersih & sudah terjadwal untuk menjalankan semua itu. Berdampak pada kebersihan lingkungan dan tidak adanya sampah yang berserakan, serta adanya kerja bakti yang selalu dilakukan tiap minggunya dan membangun akan kesadaran	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu bahwasanya dalam penelitian ini objeknya adalah kesejahteraan masyarakat dan lingkungan melalui bank sampah. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan objeknya adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui bank sampah.

³³Jean Anggraini, *Dampak Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw: 09 Bojongsari Kota Depok)*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2013.

			masyarakat dan lingkungannya.	
4.	Ade Ramadhan Maghfiroh ³⁴	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposting) oleh Akademi Kompos di Bumi Pesanggrahan Mas RW08 Kelurahan Petukangan Selatan	Kegiatan pengelolaan sampah melalui pengomposan dapat menambah pundi uang sekaligus menjadikan lingkungan bersih, sehat, dan asri.	Dalam penelitian ini menjelaskan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah organik. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menjelaskan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengelolaan sampah organik dan anorganik.
5.	Bunga Nur Mawaddah Nasution ³⁵	Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bukit Pamulang Indah RW 09 Dan 13 Tangerang Selatan	Bank Sampah Melati telah berhasil membangun kepercayaan, potensi, kreatifitas serta partisipasi warga Bukit Pamulang Indah dalam kegiatan bank sampah dengan pengaruh-pengaruh yang dirasakan oleh warga.	Dalam penelitian ini lebih menjelaskan pemberdayaannya melalui tabungan. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan pemberdayaannya bukan hanya tabungan saja tetapi juga dari pengelolaan sampah.

Sumber: Berbagai Skripsi

³⁴Ade Ramadhan Maghfiroh, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposting) oleh Akademi Kompos di Bumi Pesanggrahan Mas RW08 Kelurahan Petukangan Selatan*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2016.

³⁵Bunga Nur Mawaddah Nasution, *Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bukit Pamulang Indah RW 09 Dan 13 Tangerang Selatan*, Skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2013.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang penulis kemukakan tentang peranan bank sampah adipati mersi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bank Sampah Adipati Mersi merupakan kelembagaan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh lembaga swadaya masyarakat yang diciptakan dari masyarakat untuk masyarakat demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Peranan Bank Sampah Adipati Mersi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan mengadakan kegiatan pemberdayaan ekonomi. Kegiatan pemberdayaan ekonomi yang dilakukan Bank Sampah Adipati Mersi diantaranya tabungan sampah, kerajinan sampah anorganik, sedekah sampah, pembuatan pupuk padat, pupuk cair dan biogas. Namun, untuk kegiatan sedekah sampah hanya berlangsung satu kali saja dikarenakan masih ada masyarakat Mersi yang masih malas untuk mengumpulkan dan memilah sampah anorganiknya, sehingga dalam kegiatan sedekah sampah pemberdayaan masyarakatnya kurang. Jadi dengan adanya program yang dilakukan oleh Bank Sampah Adipati Mersi selain sedekah sampah telah berperan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu bisa memilah sampah agar bisa ditabung, dan mendaur ulang sampah organik dan anorganik, sehingga mendapatkan penghasilan tambahan dan meningkatkan kemampuan SDM masyarakat dalam menangani sampah serta menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.
2. Dengan adanya Bank Sampah Adipati Mersi dapat memberdayakan ekonomi masyarakat dengan cara melibatkan potensi masyarakat dalam menangani sampah yang mereka miliki melalui pemilahan dan pengelolaan sampah yang baik dan benar. Hal itu sesuai dengan prinsip-

prinsip pemberdayaan masyarakat menurut Soedijanto yaitu kesukarelaan, otonom, keswadayaan, partisipatif, egaliter.

3. Bank Sampah Adipati Mersi memberikan dampak bagi masyarakatnya, diantaranya sebagai tambahan pendapatan ekonomi dari program tabungan sampah dan kerajinan sampah anorganik, memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara pengelolaan sampah yang baik dan benar, selain itu memberikan dampak kepada masyarakat untuk bersosialisasi antar masyarakat sehingga timbul rasa untuk saling tolong menolong seperti kegiatan sedekah sampah, dan dengan adanya Bank Sampah Adipati Mersi lingkungan menjadi bersih terbebas dari sampah dan meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dari pencemaran udara dan air yang disebabkan oleh sampah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Pihak Bank Sampah Adipati Mersi sebaiknya melakukan sosialisasi terus menerus kepada masyarakat Mersi agar jumlah nasabah dan pengrajin sampah anorganik terus meningkat dan masyarakat bisa mengetahui cara mengelola sampah yang baik dan benar.
2. Bagi para pengrajin, dalam memasarkan hasil dari kerajinan sampah anorganik untuk lebih luas dan dapat diminati oleh setiap kalangan masyarakat, disarankan untuk bisa lebih aktif dalam memanfaatkan media sosial seperti facebook, instagram, dll.
3. Bagi masyarakat Mersi, disarankan untuk lebih banyak lagi masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan program Bank Sampah Adipati Mersi baik itu program tabungan sampah, kerajinan sampah anorganik ataupun sedekah sampah karena selain mendapatkan penghasilan juga dapat menjadikan lingkungan yang bersih dan sehat.

4. Bagi pemerintah, disarankan untuk lebih memerhatikan bank sampah dan membantu segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh bank sampah, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu pemerintah dalam menyelesaikan persoalan sosial, ekonomi dan lingkungan yang ada di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 2013. *Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Bandung: Fokusmedia.
- Bahagia. 2013. *Manusia Lingkungan Alam, dan Pembangunan Makna Agama untuk Menyelamatkan Alam*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Bashith, Abdul. 2012. *Ekonomi Kemasyarakatan Visi & Strategi Pemberdayaan Sektor Ekonomi Lemah*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Ernawan, Erni R. 2011. *Organizational Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamzah, Andi. 2005. *Penegakan Hukum Lingkungan*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Haryanto, Sindung. 2016. *Sosiologi Ekonomi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusumaningrat, Hikmat. 2009. *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Laily, Nur dan Budiyo Pristyadi. 2013. *Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebiato. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mufid, Sofyan Anwar 2014. *Ekologi Manusia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Wisnu Indradjit Vitandri dan Soimin. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat & Pembangunan Gagasan Manajemen Pengembangan Masyarakat untuk Memutus Rantai Kemiskinan*. Malang: Intrans Publishing.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ruane, Janet M. 2013. *Dasar-Dasar Metode Penelitian : Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- S, Alex. 2012. *Sukses Mengolah Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sastrawijaya, A. Tresna. 1991. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: PT Rineka.

- Soehadha, Moh. 2008. *Metode Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Teras.
- Subaris, Heru dan Dwi Endah. 2016. *Sedekah Sampah Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Parama Publishing dan Cita Sehat Foundation; Nuha Medika.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan IDEA (Institute of Development and Economic Analysis).
- Sumpeno, Wahyudin. 2009. *Menjadi Fasilitator Jenius Kiat-kiat dalam Mendampingi Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suwerda, Bambang. 2012. *Bank Sampah (Kajian Teori dan Penerapan)*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tim Penulis PS. 2008. *Penanganan dan Pengelolaan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Utami, Eka. 2013. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses*. Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia.
- Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

Internet:

<http://www.menlh.go.id/peraturan-pemerintah-nomor-81-tahun-2012-tentang-pengelolaan-sampah-rumah-tangga-dan-sampah-sejenis-sampah-rumah-tangga/>, diakses 21 Desember 2017 pukul 23.00 WIB.

<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pemberdayaan-ekonomi-masyarakat.html>, diakses 14 Desember 2017 pukul 06:16 WIB.

<https://banksampahsyariahblog.wordpress.com/mengenal-bank-sampah/>, diakses 13 Desember 2017 pukul 04:38 WIB.

https://ibnumajjah.wordpress.com/category/fiqh/rukun-islam/zakat-dan_sedekah/, diakses 8 Mei 2018 pukul 06.30 WIB.

<https://karyatulisilmiah.com/pengertian-peranan/>, diakses 13 Desember 2017 pukul 05.00 WIB.

<https://m.republika.co.id/berita/nasional/lingkungan-hidup-dan-hutan>, diakses pada 23 September 2018 pukul 14.27 WIB.

<https://www.kajianpustaka.com/2015/02/pengertian-jenis-dan-dampak-sampah.html>, diakses 13 Desember 2017 pukul 04:29 WIB.

Jurnal:

Arsanti, Vidyana dan Sri Rum Giyarsih. 2012. "Pengelolaan Sampah oleh Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta", *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol.4, No.1.

Harahap, Erni Febrina. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional yang Tangguh dan Mandiri", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Volume 3, Nomor 2.

Matthoriq, dkk., "Aktualisasi Nilai Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir", *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.2, No.3.

Munawir. 2015. "Bank Sampah: Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Penanganan Lingkungan", *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Volume 01, No. 01.

Murtadha. 2007. "Islam Ramah Lingkungan", *Jurnal Islam Futura*, Vol.VI, No.2.

Suryani, Anih Sri. 2014. "Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)", *Jurnal Aspirasi*, Vol. 5 No.1, Juni 2014, hlm. 74.

Ubaidillah, M. Hasan. 2010. "Fiqh al-Bi'ah (Formulasi Konsep al-Maqasid al-Shari'ah dalam Konservasi dan Restorasi Lingkungan)", *Jurnal Al-Qanun*, Vol.13, No. 1.

Widiarti, Ika Wahyuning. 2012. "Pengelolaan Sampah Berbasis "Zero Waste" Skala Rumah Tangga Secara Mandiri", *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, Vol. 4 No. 2 Juni.

Zilfaroni. 2016. "Sistem Pemberdayaan Ekonomi Umat", *Jurnal Of Islamic Banking and Finance*, Vol. III, No. 01.

Skripsi:

Anggraini, Jean. 2013. Dampak Bank Sampah terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan (Studi Kasus Bank Sampah Cempaka II di Kelurahan Pondok Petir Rw: 09 Bojongsari Kota Depok), Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Laksono, Wiwid Uji. 2016. Manajemen Bank Sampah dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas), Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Maghfiroh, Ade Ramadhan. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Organik (Komposting) oleh Akademi Kompos di Bumi Pesanggrahan Mas RW08 Kelurahan Petukangan Selatan, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Nasution, Bunga Nur Mawaddah. 2013. Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Kegiatan Bank Sampah Di Perumahan Bukit Pamulang Indah RW 09 Dan 13 Tangerang Selatan, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Rozak, Abdul. 2014. Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

